



Lemhannas RI

Tanhanna Dharmma Mangrva

edisi 70, Mei 2015



Kunjungan Kehormatan
Duta Besar Rusia
hal 2



Selain *Mindset* Negara Maritim,
Kedaulatan, Keberlanjutan dan
Kesejahteraan Juga Utama
hal. 6



Bonus Demografi Harus
Dikelola dan Dimanfaatkan
Dengan Baik
hal. 7



Merajut Indonesia Melalui
Kompetisi Film Dokumenter
hal. 10



Puncak Peringatan HUT Emas Lemhannas RI Berlangsung Meriah

Berepatan dengan momentum 107 tahun Hari Kebangkitan Nasional Lemhannas RI menyelenggarakan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Emas Lemhannas RI yang berlangsung di Ruang Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI pada Rabu (20/5). Upacara yang dipimpin Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA. berlangsung khidmat dan lancar....(selengkapnya hal. 12)

Foto : Humas Lemhannas RI

Daftar Isi:

Kunjungan Kehormatan Duta Besar Rusia ...hal 2

Lemhannas RI Terima *Courtesy Call* Chief Security of Zimbabwe ...hal 3

Kunjungan NDU Pakistan ...hal 3

Lemhannas RI Selenggarakan RTD Ideologi Pancasila Harus Diperjuangkan Negara dan Seluruh Komponen Bangsa ...hal 4

Kunjungan Führungsakademie Jerman ...hal 5

Kunjungan *Permanent Secretary Defence* Singapura ...hal 5

Selain *Mindset* Negara Maritim, Kedaulatan, Keberlanjutan dan Kesejahteraan Juga Utama ...hal 6

Kunjungan Kehormatan Menhan Timor Leste...hal 7

Bonus Demografi Harus Dikelola dan Dimanfaatkan Dengan Baik ...hal 7

Wakil Gubernur Lemhannas RI Didit Herdiawan Raih Gelar Doktor dari IPB ...hal 8

Peran Orang Tua Mengenalkan Anak Tentang Indonesia Harus Dimulai Sejak Dini ...hal 8

Ziarah Makam Bung Karno ...hal 9

Pembukaan PPSA XX ...hal 9

Merajut Indonesia Melalui Kompetisi Film Dokumenter ...hal 10

Gubernur Lemhannas RI Tekankan Pentingnya *Smart Power* ...hal 11

Jelang HUT ke-50, Lemhannas RI Gelar Kegiatan Donor Darah ...hal 11

Ziarah ke TMP Kalibata ...hal 11

Puncak Peringatan HUT Emas Lemhannas RI Berlangsung Meriah ...hal 12

Tim Redaksi:

Pengarah:

Suhardi Alius

Penanggung Jawab:

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana:

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor:

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi:

Trias Noverdi, Aditya Solehah, Erlin Dyah Pratiwi, Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona Permatasari, Magista Dian Fitriana

Desain:

Bambang Iman Aryanto

Fotografer:

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

Sekretariat:

Linda Purnamasari, Gatot, Indah Winarni

Distribusi:

Sumurung, Supriyono

Alamat Redaksi:

Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

Kunjungan Kehormatan Duta Besar Rusia



Foto: Humas Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA menerima Kunjungan Kehormatan Duta Besar (Dubes) Rusia di Jakarta YM. Mr. Mikhail Y. Galuzin beserta jajarannya di Ruang Tamu Gubernur Gedung Trigatra Lt. 1 Lemhannas RI pada Selasa (21/4).

Kunjungan kali keempat Dubes Rusia ke Lemhannas RI ini bertujuan untuk mendiskusikan rencana penyelenggaraan seminar *'70th Anniversary of the WWII Victory'* yang disambut baik oleh Gubernur Lemhannas RI.

Dalam kunjungan ini Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Wakil Gubernur Laksdya TNI Didit Herdiawan, MPA, MBA, Sekretaris Utama Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, MH, Tenaga Pengajar Bidang Sosial Budaya Prof. Dr. Njaju Jenny M.T. Hardjatno, Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. dan Kepala Biro Kerja Sama Kolonel Chb Ivan Ronald Pelealu, SE.

Diskusi antara lain membahas pemilihan waktu dan usulan lokasi untuk pelaksanaan seminar. Selain dengan Lemhannas RI, Kedutaan Besar Rusia di Jakarta juga merencanakan kerja sama dengan Kementerian Luar Negeri RI, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) dan Universitas Indonesia dalam penyelenggaraan seminar tersebut.

Dalam kesempatan ini, Gubernur Lemhannas RI dan Dubes Rusia tersebut turut membicarakan kemungkinan kerja sama lainnya di masa mendatang. "Sangat menarik bertukar pikiran dengan rekan-rekan dari Lemhannas RI, khususnya mengenai topik internasional dan kebijakan luar negeri", ujar YM. Mr. Mikhail Y. Galuzin.

YM. Mr. Mikhail Y. Galuzin juga mengutarakan rasa bangga atas kesempatan yang diberikan untuk berkontribusi dalam proses pendidikan di Lemhannas RI dengan menjadi pembicara di kelas PPRA Lemhannas RI.



Lemhannas RI Terima *Courtesy Call* Chief Security of Zimbabwe

Sekretaris Utama Lemhannas RI, Komjen. Pol. Drs. Suhardi Alius, MH, didampingi oleh Kepala Biro Kerja Sama Kolonel Chb Ivan Ronald Pelealu, SE, dan Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. menerima *Courtesy Call* **Chief Security of Zimbabwe** di Ruang Tamu Pimpinan Gd. Trigatra Lt. 1 Lemhannas RI pada Kamis (23/4).

Courtesy Call yang dipimpin oleh Director-General of the Department of the President in the Ministry of State National Security Zimbabwe Mayor General Happyton Bonyongwe ini merupakan agenda khusus dalam rangkaian keikutsertaan delegasi Zimbabwe pada Asia-Africa Summit tanggal 9 hingga 24 April 2015 di Jakarta.

Suhardi Alius mengatakan bahwa Lemhannas RI merupakan lembaga pemerintah nondepartemen yang dipimpin oleh seorang Gubernur setingkat menteri. *"Now (Lemhannas RI) to be independent, direct to president,"* kata Suhardi Alius.



Tujuan kunjungan ini yakni untuk menyampaikan ucapan terima kasih atas keikutsertaan Zimbabwe dalam PPRA Lemhannas RI sejak 2012 hingga 2015, Zimbabwe telah mengirimkan setidaknya 6 perwakilan negaranya ke Lemhannas RI.

Adapun keenam perwakilan Zimbabwe tersebut yakni Kolonel AD T.R. Parwada PPRA XLVII TA. 2012, Chief Supt. Police Mumba Anslem PPRA XLVII T.A. 2012, Chief Supt Police Phineas Mshonganyika PPRA XLIX T.A. 2013, Edmore Chibaya PPRA LI T.A. 2014, Supt. Police Peter Mkandhla PPRA LII T.A. 2014, dan Selwyn Mangwanda Mawaririe PPRA LIII T.A. 2015.

Kunjungan NDU Pakistan

Wakil Gubernur Lemhannas RI, Laksamana Madya TNI Didit Herdiawan, MPA, MBA menerima *Courtesy Call* Delegasi NDU (National Defence University) Pakistan yang dipimpin oleh Cdre Shahid Sohail Rao, SI di Ruang Tamu Pimpinan Gd. Trigatra Lt. 1 Lemhannas RI, Selasa (28/4).

Didit Herdiawan menyambut baik kunjungan Delegasi NDU Pakistan ke Lemhannas RI yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama antara Indonesia dan Pakistan, terlebih lagi keduanya merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim serta memiliki jumlah penduduk yang besar. *"Saya berharap Indonesia dan Pakistan tidak hanya menjaga kerja sama namun juga meningkatkan kerja sama tersebut,"* kata Didit.

"Kami bangga dapat berkunjung ke Indonesia dan kami berharap dapat belajar dari Indonesia dalam meningkatkan kemajuan dan kemakmuran," kata Cdre Shahid Sohail.

Courtesy Call tersebut dilanjutkan dengan diskusi yang dipimpin oleh Laksda TNI Dicky Yunianto, Tenaga Pengajar Bidang Geopolitik dan Wasantara Lemhannas RI. Perwakilan Delegasi NDU Pakistan menambahkan bahwa Pakistan selalu berusaha untuk



menyelesaikan suatu masalah dengan dialog dan negosiasi dengan cara yang damai.

Turut hadir dalam diskusi tersebut yaitu Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Ir. Yuhastihar, Kepala Biro Humas Laksma TNI Estu Prabowo, M.Sc, Kepala Biro Kerja Sama Kolonel Chb Ivan Pelealu, SE., Direktur Materi Pendidikan Brigjen Pol Drs. Daud Sihombing, SH., serta 10 orang peserta PPRA LIII Lemhannas RI.

Ideologi Pancasila Harus Diperjuangkan Negara dan Seluruh Komponen Bangsa



Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, secara resmi membuka acara *Round Table Discussion* (RTD) bertema “**Konsep Implementasi Ideologi Pancasila Guna Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Nasional**” di Ruang Kresna Gd. Astagatra Lt.4 Lemhannas RI pada Selasa (28/4).

Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa Pancasila mengandung konsep dasar yang mampu mengikuti perkembangan zaman dan mencerminkan cita-cita bangsa Indonesia tentang bagaimana mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. “Oleh karena itu, Pancasila sebagai ideologi harus diperjuangkan negara dan seluruh komponen bangsa Indonesia untuk dipahami, diamalkan, diajarkan kepada generasi penerus,” kata Budi Susilo Soepandji dalam sambutannya.

Acara yang dimoderatori oleh Brigjen Pol. Drs. Daud Sihombing, SH. ini dihadiri oleh lima narasumber, yakni Dirjen Perlindungan Sosial Kementerian Sosial Dr. Ir. Andi Zaenal Abidin Dulung, Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Ir. Hari Priyono, M.Si, Staf Ahli Hubungan antar Lembaga Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Sunarno, SH., MH., Plt. Dirjen Kesbangpol Kementerian Dalam Negeri Drs. Indro Baskoro, M.Si, dan Peneliti Hukum Mahkamah Konstitusi Fajar L. Soeroso, S. Sos, MH.

Dalam paparannya, Andi mengatakan bahwa tanggung jawab sosial harus dimiliki oleh masyarakat dengan membentuk karakter sosial atas dasar kepedulian dan kesetiakawanan.

Sedangkan Menurut Hari Priyono, sektor pertanian memegang peranan penting dalam pencapaian kesejahteraan

bangsa, tetapi perlu mendapat dukungan pemerintah berupa dukungan penyediaan lahan dan infrastruktur, dukungan insentif, dan dukungan regulasi.

Adapun Indro Baskoro, menjelaskan bahwa Pancasila dapat membangun modal sosial Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila seperti saling menghormati, kegotong-royongan, kesetiakawanan sosial, rela berkorban, dan nasionalisme akan menumbuhkan dan menggerakkan sentimen kebersamaan untuk maju sehingga timbul kesadaran kolektif sebagai bangsa.

Sementara itu, Sunarno mengatakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia, terutama angkatan kerjanya, adalah dengan melakukan revitalisasi peran Balai Latihan Kerja dan tata kelola tenaga kerja Indonesia di luar negeri.

Dari segi reformasi hukum, Fajar L. Soeroso mengatakan, selama ini komitmen implementasi nilai-nilai Pancasila masih rendah sehingga reformasi hukum masih jauh dari yang diharapkan. Selain itu, persoalan lain yang krusial adalah krisis moral dan keteladanan di Indonesia.

Turut hadir dalam acara ini yakni Wakil Gubernur Laksdya TNI Didit Herdiawan, MPA, MBA, Deputy Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marsono, M. Agr, Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI M. Nasir Madjid, Para Penanggung Utama yakni Tenaga Pengkaji Bid. HI dan Diplomas Marsda TNI Ir. Beng Tardjani, M.Sc, Tenaga Profesional Bid. Ketahanan Nasional Mayjen TNI (Purn) Lumban Sianipar, S.IP, dan Tenaga Pengajar Bid. Ekonomi Prof. Dr. H. Didin S. Damanhuri, SE, Ms, DEA, serta para Tenaga Pengajar dan Tenaga Pengkaji Lemhannas RI yang lainnya.

Kunjungan Führung- sakademie Jerman

Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Didit Herdiawan, MPA, MBA menerima *Courtesy Call* dari Führungsakademie Jerman yang dipimpin oleh Komandan Führungsakademie der Bundeswehr (FüAkBw) Major General Achim Lidsba beserta jajarannya di Ruang Tamu Pimpinan Gd. Trigatra Lt.1 Lemhannas RI pada Rabu (29/4).

Kunjungan dari *Führungsakademie* yang bertujuan untuk bertukar pikiran dalam bidang pertahanan dan kepemimpinan ini disambut baik oleh Didit Herdiawan. "Kunjungan ini merupakan sebuah kunjungan penting sehubungan dengan pertahanan nasional," ujar Didit Herdiawan.

Senada dengan Didit Herdiawan, Achim Lidsba juga menyampaikan rasa terima kasih atas diterimanya kunjungan ini. "Terima kasih telah memberikan saya kesempatan untuk memberikan paparan kepada para peserta PPRA LIII dan Staf Pengajar," ujar Lidsba.

Dalam sesi diskusi yang dimoderatori oleh Tenaga Profesional Bidang Hubungan Internasional dan Diplomasi Laksda TNI (Purn) Robert Mangindaan tentang Kontrol Politik pada Angkatan Bersenjata di Jerman (*Political Control of Armed Forces in Germany*), Achim Lidsba mengatakan bahwa hubungan antara sipil dan militer di Jerman berdasar pada prinsip dan nilai demokrasi. Selain itu, terdapat dua komponen peran Parlemen atas militer Jerman, yakni



kewenangan Parlemen Jerman (*German Bundestag*) dalam sistem pengerahan pasukan militer serta Komisioner Parlementer untuk Angkatan Bersenjata (*The Parliamentary Commissioner for the Armed Forces*) yang bertugas membuat laporan tahunan terkait observasi, evaluasi, dan opini publik masyarakat Jerman tentang Angkatan Bersenjata Jerman.

Di samping itu, Tenaga Profesional Bidang Kepemimpinan Nasional Mayjen TNI (Purn) Albert Inkiriwang menyampaikan bahwa Lemhannas RI merupakan salah satu pemangku kebijakan dalam bidang pertahanan dan keamanan di Indonesia bersama dengan Kemenkopolhukam, Kemenhan, Kemenlu, Polri, Sesko TNI, Unhan, dan TNI.

Turut hadir dalam diskusi tersebut yaitu para Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, Perwakilan dari Kementerian Luar Negeri, dan Peserta PPRA LIII.

Kunjungan *Permanent Secretary Defence* Singapura

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA menerima *Courtesy Call* *Permanent Secretary Defence* Singapura Mr. Chan Yeng Kit beserta jajarannya di Ruang Nusanantara II Gd. Trigatra Lt. 1 Lemhannas RI pada Rabu (29/4).

Kunjungan ini bertujuan untuk mengenal Lemhannas RI lebih mendalam, terutama mengenai peranan dan penyelenggaraan pendidikan di Lemhannas RI.

Terkait dengan peran Lemhannas RI, khususnya dalam menghadapi terorisme dan gerakan radikal seperti ISIS (Islamic State of Iraq and Syria), Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa Lemhannas RI telah melakukan kegiatan pemantapan nilai-nilai kebangsaan ke pesantren-pesantren di Malang dan Magelang yang nantinya akan dilanjutkan ke Solo dan Madura.

Berkenaan dengan peran utama Lemhannas RI, Kepala Biro Humas Lemhannas RI Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. mengatakan bahwa Lemhannas RI merupakan tempat berkumpulnya para calon kader pimpinan bangsa. "*Lemhannas is a school of thought for the Indonesian candidate leader. We learn here about geopolitics and*



our geostrategy view. So, geopolitics and it's geostrategic view of the Indonesian people become like core national development of Indonesian in general," ujar Estu.

Turut hadir dalam acara ini yakni Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Didit Herdiawan, MPA., MBA., Kepala Biro Kerja Sama Kolonel Chb Ivan Ronald Pelealu, S.E, Tenaga Profesional Bid. Sistem Manajemen Nasional Dr. Avanti Fontana, serta Tenaga Profesional Bid. Kepemimpinan Nasional dan Sismennas Mayjen TNI (Purn) S.H.M Lerrick.

Selain *Mindset* Negara Maritim, Kedaulatan, Keberlanjutan dan Kesejahteraan Juga Utama



Foto: Humas Lemhannas RI

Acara *Round Table Discussion* bertema “**Revitalisasi Industri Perkapalan Guna Meningkatkan Kemandirian Bangsa dalam rangka Ketahanan Nasional**” secara resmi dibuka oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Didit Herdiawan, MPA., MBA. di Ruang Kresna Gd. Astagatra Lt. 4 Lemhannas RI pada Kamis (30/4).

Dalam sambutan Gubernur Lemhannas RI yang dibacakan Didit Herdiawan, dikatakan bahwa dalam perspektif Lemhannas RI, revitalisasi industri perkapalan harus didasari semangat kegotong-royongan yang menjadi ciri dan jati diri bangsa Indonesia. “Ego dan kepentingan sektoral harus pula kita singkirkan dan dapat dikelola dengan bijak agar potensi kekuatan nasional dapat bersinergi menghasilkan kebijakan yang berpihak bagi pertumbuhan industri perkapalan yang sehat dan produktif,” ujar Didit Herdiawan.

Acara yang dimoderatori oleh Tenaga Profesional Bidang Ketahanan Nasional Mayjen TNI (Purn) Lumban Sianipar ini, dihadiri oleh empat narasumber yakni Menteri Kelautan dan Perikanan RI Susi Pujiastuti, Deputy Bid. Infrastruktur Kemenko Bid. Maritim Dr. Ir. Ridwan Jamaludin, M.Sc, Plt. Dirjen Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi Kementerian Perindustrian Ir. Panggah Susanto, MM., dan Asisten Deputy Ketenagakerjaan Kemenko Perekonomian Johnson Tampubolon, SH., M.Sc. Nantinya, kajian ini akan digunakan sebagai bahan rekomendasi kepada presiden.

Dalam diskusi tersebut, Susi Pujiastuti mengatakan bahwa kedaulatan (*sovereignty*), keberlanjutan (*sustainability*), dan kesejahteraan (*prosperity*) merupakan hal utama yang harus diperhatikan, selain mengubah *mindset* dari negara agraris menjadi negara maritim.

Sementara itu, Ridwan Jamaludin mengatakan bahwa daya saing bangsa Indonesia masih lemah dibandingkan negara-negara lainnya. Panggah Susanto berpendapat bahwa 70% komponen-komponen kapal masih berasal dari barang impor, sementara 30% berasal dari lokal.

Selanjutnya, Johnson Tampubolon mengatakan bahwa industri perkapalan di Indonesia masih bergantung kepada barang impor karena biayanya lebih murah dibandingkan dengan barang lokal.

Turut hadir dalam acara ini yakni Deputy Pengkajian Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marsono, M. Agr, Deputy Pendidikan Mayjen TNI M. Nasir Madjid, Direktur Perkapalan dan Kepelautan Ditjen Perhubungan Laut Kemenhub Capt. Sahattua P. Simatupang, MM, Dewan Penasihat Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia (Iperindo) Tjahjono Roesdianto, Direktur Utama Pelindo II Richard Joust Lim, dan Tenaga Profesional Bid. Strategi dan Hubungan Internasional Mayjen TNI (Purn) Robert Mangindaan, para Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, dan jajaran pejabat Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.



Kunjungan Kehormatan Menhan Timor Leste

Menteri Pertahanan *Republic Democratic Timor Leste* H.E. Dr. Cirilo Cristovo beserta jajaran diterima oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Didit Herdiawan, MPA., MBA. dalam sebuah kunjungan kehormatan di Ruang Tamu Pimpinan Gd. Tri Gatra Lt. 1 Lemhannas RI, Jakarta pada Senin (4/5).

Kunjungan tersebut bagi Cirilo merupakan salah satu upaya Timor Leste untuk mempererat hubungannya dengan Indonesia. "Kedatangan kami ini untuk lebih mempererat hubungan persahabatan," pungkas Cirilo.

Cirilo berharap agar kerja sama antara Timor Leste dengan Lemhannas RI dapat semakin meningkat, terutama dalam Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) dan dalam melakukan kajian bersama mengenai isu-isu strategis.

Sementara dalam diskusi singkatnya dengan Cirilo, Didit Herdiawan menyampaikan bahwa Lemhannas RI adalah lembaga yang memiliki peran dan fungsi untuk mendidik kader pimpinan tingkat nasional, mengkaji isu-isu strategis dan memantapkan nilai-nilai kebangsaan. "Dan hasil kajian dari Lemhannas, diajukan sebagai masukan bagi Bapak presiden," lanjut Didit.

Turut hadir mendampingi Wakil Gubernur yakni Sekretaris Utama Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, MH, Deputy Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marsono, M. Agr, Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI M. Nasir Madjid, Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc, dan Kepala Biro Kerja Sama Kolonel Chb Ivan Ronald Pelealu, SE.

Bonus Demografi Harus Dikelola dan Dimanfaatkan Dengan Baik

Deputi Pengkajian Strategis Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marsono, M. Agr membuka acara *Round Table Discussion* (RTD) bertema **Pengelolaan Bonus Demografi Guna Meningkatkan Daya Saing Bangsa dalam Rangka Ketahanan Nasional** di Ruang Kresna Gd. Asta Gatra Lt. 4 Lemhannas RI pada Selasa (5/5).

Dalam sambutan Gubernur Lemhannas RI yang dibacakan oleh Djagal Wiseso Marsono, dikatakan bahwa Indonesia diproyeksi mendapatkan bonus demografi dalam 10 s.d. 20 tahun ke depan, sehingga perlu pengelolaan yang baik terhadap 2/3 penduduk Indonesia yang akan mencapai usia produktif. "Bonus demografi harus dikelola dan dimanfaatkan dengan baik," ujar Djagal.

Acara yang dimoderatori oleh Tenaga Profesional Bidang SDA Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, DEA. ini dihadiri oleh beberapa narasumber yakni Plt. Kepala BKKBN Pusat Ir. Ambar Rahayu, M. N. S, Peneliti Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan (PSKK) UGM Prof. Drs. Muhadjir Darwin, Ph.D, Dirjen Pendidikan Menengah Kemendikbud Prof. Dr. Ir. Achmad Jazidie, M. Eng, serta Wakil Kepala Lembaga Demografi FEB UI Dr. Dwini Handayani.

Ambar Rahayu sendiri menilai bahwa proyeksi sensus penduduk 2010, *window of opportunity* -nya mengecil sehingga angka ketergantungan tak serendah yang diharapkan akibat dari laju pertumbuhan penduduk. Di sisi lain, Muhadjir Darwin berpendapat bahwa bonus demografi memungkinkan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang cepat dengan diawali oleh perubahan struktur umur penduduk dimana dua pertiga jumlah penduduk berada pada usia kerja produktif.

Selanjutnya Achmad Jazidie menitikberatkan dua hal yaitu memperlebar jendela bonus demografi dan memanfaatkan bonus demografi. Hal tersebut menyangkut pada peningkatan kualitas hidup, produktivitas dan daya saing, program wajib belajar 12 tahun, akses dan mutu pendidikan, dan karakter bangsa. Senada dengan yang lain, Dwini Handayani juga berpendapat bahwa bonus demografi menjadi sebuah potensi meningkatnya angkatan kerja usia produktif disertai dengan tabungan masyarakat yang menjadi sumber pertumbuhan ekonomi.

Dalam diskusi tersebut tampak hadir sebagai penanggap yakni Sekretaris Jenderal Kemenakertrans RI Ir. Abdul Wahab Bangkora, M. Sc., Direktur Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Bappenass Ir. Suharti, M.A, Ph. D, Peneliti Madya Pusat Penelitian Kependudukan LIPI Dr. Makmuri Sukarno, M.A, dan Tenaga Profesional Bidang Kewaspadaan Nasional Mayjen TNI (Purn) Dr. I Putu Sastra Wingarta, S.IP.



Wakil Gubernur Lemhannas RI Didit Herdiawan Raih Gelar Doktor dari IPB

Laksya TNI Didit Herdiawan, MPA., MBA., dianugerahi gelar Doktor Bidang Manajemen dan Bisnis Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (IPB) usai melaksanakan sidang terbuka dan dinyatakan lulus di Ruang Auditorium Gd. Andi Hakim Nasution, Rabu (6/5).

Disertasi yang berjudul **“Industri Maritim dan Perannya terhadap Distribusi Pangan di Wilayah Terpencil dalam Rangka Memperkokoh Ketahanan Nasional”** ini berhasil dipertahankan oleh Didit Herdiawan dihadapan para penguji. Tampak hadir sebagai penguji yakni Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerja Sama IPB Prof. Dr. Anas Miftah Fauzi, M.Eng. selaku pimpinan sidang, Ketua Prodi Manajemen dan Bisnis IPB Dr. Ir. Arif Daryanto M.Sc. selaku Ketua Komisi Pembimbing, Wakil rektor Bidang Sumberdaya dan Kajian Strategis Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, ME. dan Profesor Riset Balitbang Kementan RI Prof. (Riset) Dr. Ir. Haryanto, M.Sc. selaku komisi pembimbing, serta Mantan Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementan RI Prof. Dr. Ir Achmad Suryana, MS. dan Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA. yang bertindak sebagai penguji dari luar.

Penelitian yang menggunakan metode analisis *Second Order Structural Equation Modeling* ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena ketimpangan pangan di Indonesia antara daerah yang memiliki kerawanan pangan yang tinggi dengan daerah yang memiliki surplus pangan.

Dalam pemetaan **World Food Programme** yang berupa **Food Security Atlas (FIA)**, dikatakan bahwa mayoritas daerah yang memiliki tingkat kerawanan yang tinggi yakni wilayah kepulauan terpencil. Hal ini mengindikasikan bahwa persoalan mengenai distribusi pangan dari daerah yang surplus pangan ke daerah yang rawan pangan harus segera diatasi.

Hasil temuan penelitian ini membuktikan bahwa industri maritim mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sistem ketahanan pangan nasional melalui sistem distribusi pangan. Dengan temuan tersebut, strategi yang tepat untuk meningkatkan sistem ketahanan pangan nasional pada sektor maritim adalah dengan meningkatkan perbaikan pada subsektor yang terkait langsung terhadap sistem distribusi yang meliputi industri pelabuhan, perkapalan, dan pergudangan.



Foto : Humas Lemhannas RI

Peran Orang Tua Mengenalkan Anak Tentang Indonesia Harus Dimulai Sejak Dini

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA menjadi pembicara dalam acara talkshow **“Happy Parenting with Novita Tandry”** pada gelombang 92,0 FM Radio Sonora Jakarta di Ruang Nusantara I Gd. Trigatra Lt. 1 Lemhannas RI, Kamis (7/5).

Dalam *talkshow* yang dipandu oleh Siska dan Novita Tandry, Budi Susilo Soepandji menceritakan bagaimana cara ia dididik dan dibesarkan oleh orangtuanya. Sejak kecil, Budi Susilo Soepandji telah dibiasakan untuk bersikap dan bertindak jujur oleh orangtuanya. Kejujuran merupakan hal yang sangat penting dan harus dibiasakan sejak kecil. “Jujur itu apa yang dipikirkan dan diucapkan sama,” jelasnya sambil mengenang masa kecilnya.

Menanggapi perilaku anak di era **digital native** ini, Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa anak zaman sekarang tidak boleh dididik dengan cara kekerasan yang akan membuatnya takut karena akan mempengaruhi psikis atau kejiwaan anak tersebut. “Ada dua hal yang ingin saya sampaikan. Orang tua tetap mendampingi bahwa *gadget* itu hanya



Foto : Humas Lemhannas RI

sebuah *tool*, sebuah alat saja, bisa melanglang dunia, bisa melihat dunia, namun mengandung risiko, juga risiko terhadap hal-hal yang mengganggu terhadap ruh kejiwaan anak itu sendiri," paparnya.

Budi Susilo Soepandji juga mengatakan bahwa *happy parenting* itu berarti intensitas untuk pertemuan antara anak dengan orang tua. Ia juga mengatakan bahwa kemampuan anak tidak hanya dalam hal kognitif saja, melainkan harus didukung dengan kecerdasan emosional yang diasah melalui keterampilan bermain musik atau olahraga.



Foto : Humas Lemhannas RI

Ziarah Makam Bung Karno

Sebagai bagian dari rangkaian Kegiatan HUT Emas Ke-50 Tahun Lemhannas RI, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, beserta jajarannya melakukan ziarah ke Makam Presiden Soekarno di Kota Blitar pada Selasa (12/05). Kegiatan seremonial ini merupakan agenda tetap tiap tahun yang dilakukan menjelang HUT Lemhannas RI tanggal 20 Mei.

Ir. Soekarno yang dikenal Bung Karno merupakan salah satu tokoh Proklamator Kemerdekaan RI yang kemudian menjadi Presiden pertama Republik Indonesia. Selain para tokoh perwira tinggi TNI pada awal 1960-an, Presiden Ir. Soekarno juga memiliki gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga pertahanan. Pemikiran strategisnya dalam melihat dinamika lingkungan strategis kala itu mampu melihat adanya tantangan di masa depan akan kebutuhan terhadap pembinaan ketahanan nasional. Kini, Lemhannas RI menjadi lembaga yang selalu memegang nilai-nilai luhur bangsa dengan melakukan pendidikan calon pemimpin tingkat nasional, pengkajian strategik, dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan.

Menurut Budi Susilo Soepandji, ziarah ini merupakan salah satu upaya untuk tidak melupakan sejarah seperti yang dipesankan Bung Karno dalam pidatonya yang terkenal berjudul *Jas Merah*, jangan sekali-kali melupakan sejarah. "Kedatangan kami untuk mengingat sejarah, pendiri Lemhannas dan menurut Bung Karno sejarah itu penting. Dalam cakrawala geopolitik Indonesia, jangan sekali-kali melupakan sejarah," katanya.

Usai ziarah, Lemhannas RI memberikan hibah buku kepada Perpustakaan Bung Karno di Blitar. Dalam kesempatannya mengunjungi Kota Blitar, Gubernur dan jajarannya juga melakukan kegiatan ramah tamah dengan Walikota Blitar Samanhudi Anwar, SH dan Muspida Kota Blitar.

Menyinggung bagaimana era *digital native* ini dapat digunakan sebagai momentum untuk meningkatkan rasa kecintaan terhadap Indonesia, Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa peran orangtua harus dimulai sejak dini dalam mengenalkan kepada anak tentang Indonesia, seperti sejarah bangsa dan kekayaan sumber daya alamnya sehingga anak dapat tumbuh menjadi generasi *digital native* yang tetap memiliki rasa cinta pada tanah air.

Pembukaan PPSA XX

Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XX Lemhannas RI secara resmi dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA pada Senin (11/5) di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Budi Susilo Soepandji menyampaikan bahwa sejalan dengan program revolusi mental yang dicanangkan oleh pemerintah, para peserta harus mampu memanfaatkan pendidikan di Lemhannas RI sebagai sarana untuk melatih diri dalam rangka meningkatkan kualitas mental dan karakter sebagai pemimpin yang negarawan. "Melalui kegiatan dialog dan diskusi terkait berbagai permasalahan aktual, peserta dituntut untuk mampu berinteraksi secara konstruktif guna membentuk pola pikir, pola sikap, dan pola tindak pemimpin yang visioner dan memiliki wawasan kebangsaan yang kuat," jelas Budi Susilo Soepandji.

PPSA merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Lemhannas RI dalam menyelenggarakan program pendidikan. Program PPSA XX yang berlangsung selama 5,5 bulan ini dilakukan dalam dua metode, yakni metode *off campus* dan metode *on campus* yang meliputi kegiatan orientasi, ceramah, diskusi, Studi Strategis Dalam Negeri (SSDN), Studi Strategis Luar Negeri (SSLN), Penulisan dan Penyajian Kertas Karya Perorangan (Taskap), dan Seminar Nasional.

Turut hadir dalam acara ini yakni Menteri Dalam Negeri RI Tjahjoko Kumolo, Ketua Ikatan Alumni Lemhannas RI (IKAL) Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar, Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, MPA., MBA., Sekretaris Utama Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, M.H., para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Merajut Indonesia Melalui Kompetisi Film Dokumenter



“**G**enerasi muda Indonesia harus lebih memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai dan semangat kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari, dan untuk itu, para sineas muda memiliki peran dan kontribusi yang sangat signifikan dalam menanamkan dan mengobarkan nilai-nilai dan semangat tersebut melalui sarana media film,” ujar Laksda Ir. Leonardi saat memberikan pembekalan bagi para sineas muda pemula yang merupakan calon kontestan untuk program kompetisi film dokumenter bertemakan “Merajut Indonesia” di Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, pada tanggal 5 Mei 2015.

Kegiatan Gathering Contestant yang merupakan tahap praproduksi dari Program Eagle Awards Documentary Competition 2015 (EADC-2015) tersebut bertujuan untuk mensosialisasikan penyelenggaraan kompetisi film dokumenter bagi sineas-sineas muda pemula yang dilaksanakan di lima kampus yang mewakili seluruh wilayah Indonesia, yaitu: Universitas Dian Nuswantoro Semarang (5 Mei), Universitas Pattimura Ambon (7 Mei), dan Universitas Udayana Bali (12 Mei), Universitas Tadulako Palu (19 Mei) dan Universitas Riau Pekanbaru (21 Mei).

Sementara itu, Tenaga Ahli Pengajar Bidang Politik dan Kewarganegaraan Lemhannas RI Kisnu Haryo S.H, M.A. yang menjadi narasumber Lemhannas RI di acara Gathering Contestant di Universitas Pattimura Ambon menekankan pentingnya peran yang dimainkan oleh para sineas muda membangun jati diri. “Para sineas muda memiliki peran yang signifikan dalam membangun kesadaran terhadap jati diri dan karakter sebagai bangsa,” ujar Kisnu Haryo di hadapan sekitar 200 peserta kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan di ruang auditorium Universitas Pattimura.

Di Universitas Udayana Bali, Tenaga Profesional Lemhannas RI bidang Kewaspadaan Nasional Mayjen TNI (Purn) I Putu Sastra

Wingarta, M.Sc. menyampaikan bahwa banyak isu strategis dalam kehidupan berbangsa yang bisa diangkat ke dalam film dokumenter, seperti masalah pendidikan, kesehatan, lingkungan juga toleransi. Dan untuk itu, kontribusi para sineas muda dalam memperkuat wawasan kebangsaan melalui film bisa menjadi seperti oase di padang pasir, harapnya.

Sementara itu, pembekalan yang disampaikan oleh Tenaga Profesional Lemhannas RI Bidang Wawasan Nusantara Mayjen TNI (Purn) Mar. Eddy Oetomo di Universitas Tadulako Palu dan Tenaga Profesional Lemhannas RI Bidang Geopolitik dan Strategi Mayjen TNI (Purn) E. Imam Maksudi, SE di Universitas Riau, Pekanbaru, juga berhasil menggugah semangat dan idealisme para sineas muda pemula untuk dapat memasukkan pesan-pesan dan nilai-nilai kebangsaan dalam film dokumenter yang akan mereka buat dalam program EADC-2015.

Secara umum, kegiatan roadshow Sosialisasi dan Publikasi Lemhannas RI yang dilaksanakan di kelima kota tersebut berjalan dengan lancar dengan tingkat partisipasi dan antusiasme yang cukup tinggi dari para peserta atau calon kontestan. Hal ini terlihat dari interaksi yang dinamis antara narasumber dan peserta sosialisasi melalui berbagai pertanyaan dan masukan yang disampaikan. Selain pencerahan semangat kebangsaan yang diberikan oleh narasumber Lemhannas RI, para peserta sosialisasi juga mendapatkan bimbingan teknis dari para pakar yang kompeten di bidangnya dalam hal pembuatan film dokumenter. Dalam kesempatan itu, mereka juga berkesempatan untuk bertukar pikiran dengan para finalis EADC dari tahun-tahun sebelumnya.

Salah seorang peserta sosialisasi dari dari Universitas Pattimura, Ambon, Ravidx Wabula, mengungkapkan rasa senangnya bisa mengikuti acara sosialisasi ini. “Ini acara yang sangat bagus, karena dapat memotivasi para generasi muda untuk dapat berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai wawasan kebangsaan melalui media film,”ujarnya .

Gubernur Lemhannas RI Tekankan Pentingnya *Smart Power*

Senin (18/5) Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, MPA., MBA. dan Sekretaris Utama Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, MH. menyampaikan paparan pada acara Jam Pimpinan dalam rangka HUT Lemhannas RI di Ruang Auditorium Gadjah Mada Gd. Pancagatra Lt. 3 Lemhannas RI.

Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa Lemhannas RI terus berupaya melangkah menuju cita-cita *World Class Institution (WCI)* melalui reformasi birokrasi yang berkenaan dengan berbagai aspek mewujudkan *good governance* seperti melaksanakan kajian dan validasi organisasi, pemetaan pegawai, penandatanganan pakta integritas, penilaian mandiri, dan prestasi kinerja pegawai 2015 dan lain-lain.

Untuk mencapai WCI serta reformasi birokrasi, menurutnya sebuah lembaga tidak hanya memerlukan *hard power* dan *soft power*, tetapi juga transformasi *smart power* yang berorientasi kepada kemampuan untuk melihat perubahan lingkungan. "Saya berharap kepada seluruh personel Lemhannas untuk membaca lingkungan strategis, membaca sastra yang tidak tertulis, dan membaca kata-kata yang tidak diucapkan," pungkas Budi Susilo Soepandji.

Di akhir acara, dilakukan penyerahan hadiah kepada para pemenang kegiatan berbagai lomba olahraga, lomba pengucap Sapta Marga, Tri Brata, dan Panca Prasetya Korpri, kompetisi pegawai teladan, serta pemberian beasiswa kepada putra-putri anggota Lemhannas RI.

Turut hadir dalam acara ini yakni para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, perwakilan IKAL (Ikatan Alumni Lemhannas RI), perwakilan Perista (Persatuan Istri Anggota), perwakilan peserta PPRA LIII, para pejabat struktural, serta personil Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Jelang HUT ke-50, Lemhannas RI Gelar Kegiatan Donor Darah

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA. secara resmi membuka acara donor darah di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI pada Senin (18/5).

Kegiatan donor darah ini merupakan kerja sama antara Lemhannas RI dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam rangka HUT Lemhannas RI ke-50 yang jatuh pada tanggal 20 Mei 2015. Di samping itu, acara ini juga menjadi salah satu bukti bahwa Lemhannas RI juga peduli terhadap kegiatan-kegiatan sosial kemanusiaan.

Acara tahunan yang diselenggarakan secara rutin ini disambut dengan antusias oleh para anggota Lemhannas RI, terlihat dari banyaknya peserta yang hadir untuk mendonorkan darahnya. Turut hadir dalam acara ini yakni Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan MPA., MBA., Sekretaris Utama Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, MH, dan para pejabat Lemhannas RI.

Ziarah ke TMP Kalibata

Menyambut hari jadi ke-50 yang jatuh pada tanggal 20 Mei 2015, segenap anggota Lemhannas RI yang terdiri dari TNI, Polri, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) melaksanakan upacara dan ziarah ke Taman Makam Pahlawan (TMP) Kalibata pada Selasa (19/5).

Upacara yang dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA. ini berlangsung dengan khidmat dengan dilanjutkan penghormatan dan doa bagi para pahlawan yang telah gugur serta penaburan bunga ke makam.

Turut hadir dalam acara ini yakni Sekretaris Dewan Pengarah Dr. Ardi Partadinata, MH, M.Si, Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, MPA., MBA., Sekretaris Utama Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, MH., para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, dan segenap Pejabat Struktural Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Puncak Peringatan HUT Emas Lemhannas RI Berlangsung Meriah



Berepatan dengan momentum 107 tahun Hari Kebangkitan Nasional Lemhannas RI menyelenggarakan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Emas Lemhannas RI yang berlangsung di Ruang Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI pada Rabu (20/5). Upacara yang dipimpin Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA berlangsung khidmat dan lancar.

Dalam Upacara tersebut dirangkai dengan pembacaan sejarah Lemhannas RI dan tayangan Testimoni dari beberapa tokoh nasional diantaranya Panglima TNI Jenderal TNI. Dr. Moeldoko, Ketua Umum PBNU Prof. Dr. Kh. Said Aqil Siradj, MA., Prof. Dr. Muladi, Prof. Dr. Ir. Purnomo Yusgiantoro, Prof. Dr. Arief Rahman, Prof. Dr. Sri Edy Swasono, dan Siti Hediati Soeharto.

Budi Susilo Soepandji, dalam sambutannya mengemukakan bahwa dalam kurun waktu 50 tahun ini, Lemhannas RI tetap teguh mengemban amanat dan komitmen Bung Karno yang kental akan semangat kebhinnekaan. Selain itu, momentum HUT ke-50 Lemhannas RI ini seyogianya dijadikan *stepping stone* agar Lemhannas RI dapat menjaga konsistensi serta dapat mengemban tugas dengan lebih baik, mengingat tantangan dan kompetisi di masa depan akan semakin kompleks.

Kegiatan dilanjutkan dengan Orasi Ilmiah oleh Ketua PBNU (Pengurus Besar Nahdatul Ulama) yang mengangkat tema orasi "Peranan Ulama dalam Membentuk dan Mempertahankan NKRI". Prof. Said Aqil Siradj mengatakan bahwa Indonesia perlu mewaspadai segala bentuk radikalisme ideologi yang mengarah kepada tindak kekerasan. Sebagai salah satu negara muslim terbesar di dunia yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, Indonesia seharusnya dapat menjadi contoh negara yang damai dan jauh dari kekerasan.

Rangkaian peringatan HUT Lemhannas RI ini kemudian dilanjutkan dengan pematangan tumpeng sebagai simbol dari rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta diselingi dengan penampilan dari The Professor Band dan Amigos Band.

Usai acara syukuran, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA. tampil menjadi narasumber dalam acara Kabar Siang TV One di Ruang Nusantara I Gd. Trigatra Lt. 1 Lemhannas RI.

Dengan didampingi oleh Kepala Biro Humas Lemhannas RI Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc, Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa Lemhannas RI tidak hanya berfokus pada pendidikan elit bangsa yang akan menduduki jabatan strategis dalam program PPRA (Program Pendidikan Reguler Angkatan) dan PPSA (Program Pendidikan Singkat Angkatan), namun juga melakukan pematangan nilai-nilai kebangsaan bagi peserta yang berasal dari asosiasi profesi seperti anggota Kadin dan kader partai politik.

Pada hari yang sama, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA. tampil pula dalam acara Wideshot Metro TV bersama Guru Besar Antropologi Universitas Indonesia Prof. Dr. Meutia Hatta Swasono yang disiarkan secara langsung dari Ruang Kerja Gubernur.

Acara *talkshow* yang dipandu oleh Tantri Moerdopo tersebut, mengangkat tema "Merajut Nusantara dengan Pembentukan Karakter Bangsa". Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa HUT Ke-50 Lemhannas RI ini direfleksikan sebagai momentum atas kiprah Lemhannas RI yang semakin bumi, tidak hanya merangkul kaum level atas seperti Eselon I dalam program pendidikan di Lemhannas, namun juga level bawah seperti anggota parpol maupun organisasi sosial kemasyarakatan. Sebagai *melting point* dari berbagai komponen bangsa, Lemhannas RI merupakan tempat yang strategis dalam menyalurkan aspirasi yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa di masa yang akan datang.

Sementara itu, Meutia Hatta Swasono mengatakan bahwa dalam momentum HUT Emas ini, Lemhannas mulai mencari jati dirinya. Menurutnya, hal tersebut penting mengingat peran strategis Lemhannas RI dalam menjaga nilai-nilai dan karakter bangsa seperti kebersamaan, gotong-royong, dan musyawarah mufakat.